

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Budaya dan tradisi pada dasarnya merupakan suatu kekhasan yang di wariskan turun temurun oleh nenek moyang. Salah satu tradisi dan budaya yang berkembang di masyarakat secara turun temurun adalah kebiasaan. Indonesia sendiri memiliki banyak sekali kebudayaan dan tradisi yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Identitas didapatkan dan dibuat untuk mengenali apa yang menarik dari yang diidentitaskan tersebut. Magetan adalah salah satu kabupaten kecil di Jawa Timur tentunya memiliki banyak sekali kekhasan budaya dan tradisi yang mana saat ini berusaha dijadikan menjadi ciri khas dari kabupaten Magetan.

Ledhug yang merupakan singkatan, adalah perpaduan bunyi dari dua instrumen yang diadaptasi dari lesung dan bedhug. Lesung merupakan alat tradisional dalam pengolahan padi menjadi beras serta berfungsi awal sebagai alat untuk memisahkan kulit gabah yang terbuat dari kayu. Kesenian *ledhug* yang awal mula merupakan sebuah tradisi masyarakat kemudian diangkat menjadi sebuah seni pertunjukan. Musik *ledhug* dalam masyarakat Magetan dipergunakan untuk memperingati perayaan tahun baru Islam (hijriyah) atau yang biasa dikenal perayaan bulan Suro oleh masyarakat Jawa. Grup *ledhug* kimplah milik ibu Suminah, merupakan salah satu grup *ledhug* yang terkenal di kabupaten Magetan.

Bentuk garapan *ledhug* sendiri tentunya mempunyai banyak sekali kreatifitas – kreatifitas yang didasari *penggarap* nya baik dari segi musikalitas maupun non musikalitas. alam penampilannya, sanggar seni proba sumunar

diwakilkan oleh grup *ledhug kimplah*. Repertoar dibawakan oleh grup *kimplah* merupakan orisinal karya yang dibuat oleh grup ini, serta proses penggarapan karyanya dilakukan bersama – sama dengan seluruh anggota grup. Proses eksplorasi bunyi pada instrumen dilakukan penggarap musik bersamaan dengan *player*, sehingga dapat saling mengisi kekosongan ide yang digagas.

Karya musik *kimplah* dalam penyajiannya, juga memiliki fungsi – fungsi yang berkaitan langsung dengan masyarakat, tentunya dalam fungsi – fungsi tersebut, grup *kimplah* dapat semakin dekat dan semakin dikenal oleh masyarakat Kabupaten Magetan. Grup *kimplah* yang dalam penyajiannya menyajikan karya yang berunsur musik, tentunya dalam menjadi acuan bagi masyarakat terkhusus Kabupaten Magetan dalam rangka pelestarian kesenian. Dalam penyajian karya grup *kimplah*, musik sudah semestinya menjadi hiburan dalam masyarakat, dalam kasus ini penyajian karya ini juga diselenggarakan dalam rangkaian acara festival Suro, yang turut andil dan menjadi satu kesatuan dalam rangkaiannya. Tentunya karya grup *kimplah* bisa menjadi hiburan bagi masyarakat yang tergabung didalamnya serta dengan adanya Festival Suro dapat membantu pelestarian musik *ledhug* didalamnya dan menjadi sarana bagi pelaku serta penggiat seni di dalamnya baik segi estetis maupun non – estetis.

B. SARAN

Ledhug yang merupakan suatu bentuk tradisi masyarakat sudah layak patutnya dikembangkan dalam masyarakat. Kesenian yang berasal dari masyarakat ini tentunya harus terus dikembangkan dan diinovasi melalui bentuk – bentuk kreativitas baru. Dalam penggarapan karya grup *kimplah*, diharapkan

musik *ledhug* hadir dan dikemas supaya lebih menarik untuk disajikan, dan dapat menjadi *trend center* kesenian – kesenian musik *ledhug* lainnya yang berkembang dalam berbagai grup kesenian di daerah Kabupaten Magetan, serta instansi yang berkaitan lebih memperhatikan lagi potensial yang semestinya dapat dikembangkan dan dapat dimaksimalkan untuk tujuan tertentu.



KEPUSTAKAAN

- Al-Khoriyah, Dewi Mutik. “Nilai – Nilai Kedermawanan Dalam Tradisi Perayaan Musik *Ledhug* Suro dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam.”. Skripsi untuk mencapai Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo
- Dea Lunny & Nofer, Dolly “*Ledhug: Syncretic Musik Culture in Magetan*”. Dalam Dewaruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni. Volume 14/2:2019 . 1-12.
- Hanif M, 2017. “Kesenian Ledug Kabupaten Magetan (Studi Nilai Simbolik dan Sumber Ketahanan Budaya, dalam *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* Volume 2 Nomor / 2 Desember 2017, 79-90.
- Stockdale, John Joseph. *Ekosistem Jawa* terjemah. John Bastin (Yogyakarta: Progesif Book)
- Koentjaraningrat. “Pengantar Ilmu Antropologi” (Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta)
- Kominfo, Dinas. *Magetan dalam Angka* (Magetan : Dinas Kominfo)
- Lastri, “Keberadaan Musik Lesung Bedhug Kelompok Kartoharjo Dalam Acara *Ledhug* Sura Di Kabupaten Magetan”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nettl, Bruno. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. (Jayapura: Jayapura Center of Musik)
- Nur Wahyudy, Sugeng. “Transformasi Budaya Tradisi Masyarakat Agraris Pada Generasi Muda : Analisis Transformasi Gendongan Lesung Di Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang”. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Prier, Karl-Edmund. *Analisa Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi)
- Rahayu Setyo Rini “*Labuhan* Sarangan (Kajian Etnografi Upacara *Labuhan* Sarangan di Telaga Sarangan, Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan)” dalam *AntroUnairDotNet Jurnal Antropologi FISIP*, Vol. 3 / No. 2 / Published : 2014-07 , 38.

Sunoto, “Lingga Yoni Jejak Peradaban Masyarakat (Jawa, Bali) Dari Perspektif Positivistik” dalam *Jurnal Bahasa Dan Seni*, Tahun 45, Nomor 2, Agustus 2017. 155-169

Supanggih, Rahayu. *Bothekan Karawitan II : Garap*, (Surakarta : ISI Press Surakarta)

Soedarsono, R.M. *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa* (Surakarta : STSI Press)

Trustho, *Kendang dalam Tradisi Tari Jawa* (Surakarta : STSI Press)



NARASUMBER

Endro Tri Murdhoyo, 44 tahun, dalang, guru dan pelaku kesenian grup *kimplah*, Dusun Jelok, Bulukerto, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan Jawa Timur.

Sartono, 62 tahun, seniman *ledhug*, mantan kepala bidang kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Jawa Timur, Dusun Onggoprayan, Kepolorejo, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

Suminah, 65 tahun, pemilik sanggar *probo sumunar*. Jenglong, Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan

